

BAB II

DASAR TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis

Pengertian analisis secara umum adalah kemampuan untuk memecah atau menguraikan dokumen atau informasi menjadi bagian – bagian yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dipahami. Analisis dapat dipahami sebagai usaha untuk mengamati sesuatu secara mendetail dengan menguraikan komponen – komponennya atau dengan merangkai suatu komponen untuk dipelajari lebih lanjut.

Menurut Komaruddin dalam (Septiani et al., 2020) pengertian analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing- masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Menurut Harahap dalam (Septiani et al., 2020) Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu masalah dari unit menjadi unit kecil.

2. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah tentang mempraktikkan

ide, konsep, metode operasional atau inovasi sedemikian rupa sehingga memiliki dampak positif dalam hal mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Winarno dalam (Suwanto, 2016) mengatakan bahwa implementasi adalah membentuk suatu kaitan (linkage) yang memudahkan tujuan – tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah dimana sarana – sarana tertentu telah dirancang dan dijadikan dengan harapan sampai pada tujuan yang diinginkan.

Menurut Syahida dalam (Rostiani et al., 2023) implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.

3. Video Tutorial

Video tutorial secara bahasa tersusun dari kata “video” dan “tutorial”, yaitu penjelasan tutor terhadap sesuatu yang berbentuk video. Video tutorial juga sering disebut sebagai video how – to, walkthrough, panduan, atau instruksi. Artinya belajar aktif, selain menambah waktu belajar, secara pasif dapat meningkatkan nilai pedagogik. Video instruksional, sebagai tutorial, mengarahkan partisipasi siswa, siswa atau orang lain dalam pengalaman menonton, dan seringkali juga membutuhkan kemampuan kognitif tingkat tinggi untuk memproses informasi berharga guru. Secara umum, tujuan penggunaan multimedia

adalah untuk mengubah pengalaman menonton yang pasif menjadi pengalaman belajar yang aktif.

Pramundito dalam (Rohmawati & Wibowo, 2018) berpendapat video tutorial adalah gambaran rangkaian hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan – pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran kepada sekelompok kecil peserta didik.

Sadiman dalam (Rohmawati & Wibowo, 2018) menyatakan video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.

Video yang diterapkan pada penelitian ini tidak membuat video tutorial sendiri, melainkan merangkum dari layanan unggahan video. Dan video yang telah sesuai dengan materi maka akan digunakan untuk meningkatkan pendalaman materi pada penelitian ini.

4. Sub Menu Microsoft Word

Sub menu yang terdapat pada microsoft word yaitu terdiri dari: menu file, menu edit, menu view, menu insert, menu format, menu tools, menu table, menu window, dan menu help.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Tabel 1. Tabel Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rustam Effendy Rasyid, Hasan.	Pengaruh Pembelajaran Fungsi Toolbar dan Sub Menu Pada Microsoft Word Dengan Menggunakan Video Tutorial Berbasis Web Siswa Kelas VIII-5 Smp Negeri 2 Panca Rijang	penelitian ini menghasilkan penerapan dengan menggunakan video tutorial berbasis web pembelajaran pada siklus 1 dan 2 dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa.	Menggunakan vidio tutorial sebagai media pembelajaran. Pembelajaran sub menu pada microsoft word.	a. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dan penelitian saya menggunakan metode kualitatif pendekatan diskritif. b. Penelitian ini di SMP negeri 2 panca rijang. dan penelitian saya di SMKN Kebonagung.
2	Ulinnuha Musthofa, Murdani.	Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk	Penelitian ini menghasilkan perbedaan dua rata – rata pada nilai post test kelompok	Penelitian ini pada jenjang SMK	a. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen Pembelajaran gambar mesin kopetensi mengambar 3d, penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Meningkatkan Kompetensi Menggambar 3D	eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan dimana kelompok eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih baik.		saya menggunakan metode kualitatif pendalaman materi microsoft word
3	Aria Pramudito	Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Pada Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah	Dengan hasil penggunaan video tutorial ini lebih efektif dikarenakan video tutorial memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan metode pembelajaran langsung.	Penelitian ini juga pada jenjang SMK Video tutorial sebagai media pembelajaran	Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dan penelitian saya kualitatif Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. sedangkan penelitian saya analisis kualitatif

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		1 Playen			
4	Dwi Hendra Kusuma, Sri Wahyuni, Leny Noviani.	Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Facebook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemasaran online di SMK Negeri 3 Surakarta.	Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemasaran online.	Sasaran penelitian jenjang SMK	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset dan pengembangan, Penelitian saya menggunakan metode kualitatif.
5	Zahrah Rifa Qonitah, Titin Supiani, Lilis Jubaedah.	Pengembangan Video Tutorial Dalam Materi Rias Fantasi Di Program Studi Tata Rias	Video tutorial sangat layak digunakan dalam pembelajaran materi rias fantasi.	Vidio tutorial sebagai media pembelajaran	Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa, dan penelitian saya siswi-siswi SMKN Kebonagung. Penelitian ini merupakan pra pengembangan (R & D) dan penilitian saya

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					diskriptif kualitatif.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Suleha, Rustam Effendy Rasyid, Hasan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Fungsi Toolbar dan Sub Menu Pada Microsoft Word Dengan Menggunakan Video Tutorial Berbasis Web Siswa Kelas VIII - 5 SMP Negeri 2 Panca Rijang. Penelitian ini menghasilkan penerapan dengan menggunakan video tutorial berbasis web pembelajaran pada siklus 1 dan 2 dapat meningkatkan motivasi dan dan hasil belajar kognitif siswa.

Penelitian dilakukan oleh Ulinuha Musthofa dan Murdani penelitiannya yang berjudul Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar 3D Penelitian ini menghasilkan perbedaan dua rata – rata pada nilai post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan dimana kelompok eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Aria Pramudito yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Pada Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Dengan hasil penggunaan video tutorial ini lebih efektif dikarenakan video tutorial memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan metode pembelajaran langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hendra Kusuma, Sri Wahyuni, Leny Noviani penelitiannya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Facebook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemasaran online di SMK Negeri 3 Surakarta. Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemasaran online.

Penelitian yang pernah dilakukan Zahrah Rifa Qonitah, Titin Supiani, Lilis Jubaedah penelitian yang berjudul Pengembangan Video Tutorial dalam Materi Rias Fantasi di Program Studi Tata Rias. Dengan hasil Video tutorial sangat layak digunakan dalam pembelajaran materi rias fantasi.

C. Karangka Pikir

Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Belajar berarti guru dan siswa belajar bersama dan saling menunjukkan perubahan dalam belajar. Industri teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang mengikuti semangat zaman sehingga pembelajaran menuntut perubahan bagi para pesertanya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan media teknologi pada proses pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan media video pembelajaran. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, penggunaan video tutorial meningkatkan hasil belajar, subjek penelitian yang digunakan adalah siswa yang belum pernah belajar dengan video tutorial. Berlaku untuk siswa SMK Negeri Kebonagung khususnya kelas X DKV 1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan topik kelas

sedangkan kerangka penelitian yang akan peneliti lakukan dijelaskan pada tabel berikut:

